

DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI MADRASAH ALIYAH BIDANG STUDI AL-QURAN DAN HADIST.

Shalahuddin¹, Edi Kusnadi², Hatiah³

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi^{1,2,3}

shalahudinjambi@gmail.com¹, edykusnadi@uinjambi.ac.id², hatiah337@gmail.com³

Abstrak

Desain media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada bidang studi Al-Qur'an dan Hadist di Madrasah Aliyah, memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang holistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip desain media pembelajaran yang efektif serta mengeksplorasi pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran PAI. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi terhadap RPP dan media yang digunakan oleh guru dan siswa Madrasah Aliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain media pembelajaran yang terstruktur, kontekstual, dan berbasis teknologi digital seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam sekaligus memperkuat karakter dan spiritualitas mereka. Integrasi media pembelajaran yang tepat tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa, tetapi juga mendukung pembelajaran abad 21 yang menekankan literasi digital, berpikir kritis, dan kolaborasi. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran PAI harus terus dioptimalkan sebagai bagian dari transformasi pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Desain Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Aliyah, Teknologi Digital, Karakter, Spiritualitas.

Abstract

The design of Islamic Religious Education (PAI) learning media, particularly in the Qur'an and Hadith subject at Madrasah Aliyah, plays a strategic role in achieving holistic Islamic educational goals. This study aims to identify the principles of effective learning media design and explore the integration of digital technology in PAI learning. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, classroom observations, and document analysis of lesson plans and instructional media. The results show that well-structured, contextual, and technology-based media—such as interactive videos and digital applications—enhance students' understanding of Islamic teachings while strengthening their character and spirituality. The integration of appropriate learning media not only increases student engagement but also supports 21st-century learning, which emphasizes digital literacy, critical thinking, and collaboration. Therefore, developing innovative and relevant learning media is essential for transforming Islamic education in response to contemporary challenges.

Keywords: Learning Media Design, Islamic Religious Education, Madrasah

Aliyah, Digital Technology, Character, Spirituality.

PENDAHULUAN

Desain media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah, khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an dan Hadist, merupakan aspek strategis yang sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan penguasaan kognitif, tetapi juga internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman, terutama di era digital yang menuntut inovasi dalam metode dan media pembelajaran; hal ini diperkuat oleh pendapat Sadiman dkk. (2011) yang menyatakan bahwa "media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar" (Zainiyati, 2013).

Dalam konteks Madrasah Aliyah, penggunaan media pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan adaptif terhadap karakteristik peserta didik sangat diperlukan untuk membantu pemahaman materi yang bersifat abstrak seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist, sekaligus menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Lebih jauh, integrasi teknologi digital seperti multimedia interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi berbasis digital telah terbukti mampu meningkatkan kreativitas serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan literasi digital, berpikir kritis, dan kolaborasi (Muyassaroh et.al, 2023). Penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video proyek Islami di Madrasah Aliyah dapat meningkatkan pemahaman holistik siswa terhadap ajaran Islam sekaligus menumbuhkan kreativitas mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam konteks sosial dan budaya. Oleh karena itu, desain media pembelajaran PAI harus dirancang dengan memperhatikan struktur materi, spesifikasi desain, serta pemilihan media yang tepat, agar pembelajaran tidak hanya menjadi proses transfer pengetahuan, tetapi juga proses transformasi nilai yang membentuk karakter dan spiritual peserta didik secara utuh (Asy'arie, 2024).

Dengan demikian, pengembangan desain media pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah merupakan langkah penting yang harus terus dioptimalkan untuk menjawab tantangan zaman sekaligus mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang seimbang antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa Madrasah Aliyah di beberapa sekolah. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi terhadap RPP dan media pembelajaran yang digunakan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Konsep dan Fungsi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam**

Desain media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat strategis dan fundamental sebagai alat bantu yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan materi ajar secara efektif dan efisien, tetapi juga sebagai sarana yang mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, bermakna, dan mendalam; media pembelajaran dalam konteks PAI mencakup berbagai bentuk, baik media fisik seperti buku, gambar, dan alat peraga, maupun media digital seperti audio, video, multimedia interaktif, serta aplikasi berbasis teknologi yang dirancang khusus untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sekaligus memperkaya pengalaman belajar peserta didik agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih komprehensif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Khaerunnisa et al., 2024). Sadiman dkk. (2011) secara tegas menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif dan efisien, yang berarti media bukan hanya sekadar alat bantu, melainkan bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Fungsi utama media pembelajaran dalam PAI meliputi mempermudah penyampaian materi yang seringkali bersifat abstrak dan kompleks, seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist, meningkatkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan (Faqihuddin, 2024). Selain itu, media pembelajaran yang dirancang dengan baik juga dapat membantu siswa memahami konteks ajaran Islam secara kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman modern, termasuk dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat. Oleh karena itu, pengembangan desain media pembelajaran PAI harus dilakukan secara cermat, sistematis, dan berorientasi pada kebutuhan

peserta didik serta perkembangan teknologi informasi, dengan mempertimbangkan aspek pedagogis, teknis, dan estetika agar pembelajaran agama Islam tidak hanya berlangsung secara tradisional dan tekstual, tetapi juga inovatif, menarik, dan mampu membentuk karakter serta spiritual peserta didik secara utuh dan berkelanjutan, sehingga tujuan pendidikan nasional dalam membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dapat tercapai secara optimal.

2. Prinsip-Prinsip Desain Media Pembelajaran yang Efektif untuk PAI

Prinsip-prinsip desain media pembelajaran yang efektif untuk Pendidikan Agama Islam (PAI) menuntut pendekatan yang komprehensif, adaptif, dan responsif terhadap dinamika perkembangan zaman serta karakteristik peserta didik, dengan integrasi nilai-nilai keislaman dan modernitas sebagai landasan utama agar pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan agama secara tekstual, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah dalam konteks keislaman; prinsip-prinsip tersebut meliputi lima aspek utama, yaitu (1) integrasi nilai keislaman dan modernitas yang memastikan materi pembelajaran relevan dan kontekstual, (2) pemanfaatan teknologi edukatif Islami yang mendukung interaktivitas dan aksesibilitas pembelajaran, (3) pembelajaran aktif dan reflektif yang mendorong partisipasi dan pemahaman mendalam peserta didik, (4) inklusivitas dan moderasi yang mengakomodasi keberagaman latar belakang siswa serta menghindari sikap ekstrem, dan (5) evaluasi holistik yang mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh untuk memastikan keberhasilan pembelajaran (Nur et al., 2024). Selain itu, dalam praktiknya, desain media pembelajaran PAI harus memperhatikan komponen-komponen dasar seperti tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, pemilihan materi yang sistematis sesuai dengan tujuan, strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar, serta evaluasi yang menyeluruh mulai dari evaluasi awal, proses, hingga akhir pembelajaran guna memastikan efektivitas media yang digunakan (Nasron et al., 2024). Prinsip estetika dan keterbacaan juga menjadi bagian penting dalam desain media pembelajaran, di mana penggunaan proporsi yang tepat, konsistensi warna, jenis huruf yang mudah dibaca, serta tata letak yang harmonis dapat meningkatkan kenyamanan dan fokus belajar siswa. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten, media pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter, spiritualitas, sekaligus kompetensi intelektual peserta didik sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21.

3. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Media Pembelajaran PAI

Pemanfaatan teknologi digital dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan berbagai keuntungan seperti meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta memudahkan akses materi kapan saja dan di mana saja. Contohnya, penggunaan aplikasi mobile, video interaktif, e-learning, serta gamifikasi dapat membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran (Bela et al., 2025).

Selain itu, teknologi digital juga membantu guru dalam menyusun RPP, menyampaikan materi dengan media seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan e-book, serta memfasilitasi komunikasi dan diskusi online yang mendukung pembelajaran kolaboratif. Namun, tantangan seperti kesenjangan akses teknologi juga perlu diperhatikan agar penerapan teknologi ini dapat merata dan efektif.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengalaman belajar yang lebih variatif, efektif, dan relevan dengan gaya belajar generasi milenial (Yansyah et al., 2025).

4. Strategi Implementasi Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah

Strategi implementasi media pembelajaran di Madrasah Aliyah melibatkan pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan karakteristik siswa. Media digital seperti smartphone, LCD proyektor, komputer, PowerPoint, YouTube, dan WhatsApp digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Guru juga mengikuti pelatihan melalui forum MGMP untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi. Tahapan implementasi madrasah digital dimulai dari pengadaan perangkat (emerging), penggunaan aplikasi pembelajaran (applying), integrasi sistem informasi (integrating), hingga transformasi kurikulum yang berfokus pada peserta didik (transforming). Strategi ini bertujuan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan (Kurniasih et al., 2022). Beberapa sekolah bahkan sudah mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital ini, salah satunya adalah Madrasah Aliyah Darul Amal Lampung.

5. Evaluasi dan Pengembangan Media Pembelajaran PAI

Evaluasi dan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk memastikan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan pedagogis, teknologis, dan konten agar media sesuai dengan ajaran Islam dan

kebutuhan siswa modern. Proses evaluasi mencakup pengamatan, wawancara dengan guru dan siswa, serta pengukuran efektivitas pengajaran, daya tarik visual, kemudahan penggunaan, dan relevansi materi. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan pengembangan media agar lebih interaktif dan mudah diakses, sekaligus mengatasi kendala infrastruktur dan konten. Evaluasi berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan pencapaian tujuan pendidikan Islam di era digital. Selain itu, evaluasi program pembelajaran PAI juga mencakup aspek kurikulum, sumber daya manusia, sarana prasarana, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran untuk memastikan keberhasilan dan peningkatan kualitas secara menyeluruh (Inayati, 2023).

6. Dampak Desain Media Pembelajaran yang Efektif terhadap Pembentukan Karakter dan Spiritual Siswa

Desain media pembelajaran yang efektif berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan spiritual siswa. Desain pembelajaran PAI yang baik tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kasih sayang, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara mendalam melalui pengalaman belajar yang holistik dan praktik nyata, seperti kegiatan sosial berbasis nilai (Putri et al., 2025). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang mengintegrasikan nilai moral dan spiritual dapat memperkuat karakter siswa dengan menyeimbangkan penguasaan teknologi dan pengembangan etika, sehingga siswa mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab (Muslimah, 2024). Selain itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI mempermudah siswa memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang memperkuat kecerdasan spiritual dan karakter mereka. Kurikulum dan metode pembelajaran yang mengintegrasikan aspek spiritualitas secara holistik juga terbukti meningkatkan kesadaran dan perilaku etis siswa, seperti empati, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Namun, penggunaan teknologi harus disertai strategi agar interaksi sosial dan nilai spiritual tetap terjaga, misalnya melalui diskusi dan komunitas belajar virtual yang aktif (Ma'arif, 2024)

KESIMPULAN

Desain media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah, khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an dan Hadist, memainkan peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang menyeluruh, baik secara kognitif,

afektif, maupun spiritual. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dirancang secara efektif dan kontekstual, serta didukung oleh teknologi digital, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar sekaligus mendorong partisipasi aktif dan pembentukan karakter Islami. Prinsip-prinsip desain yang berorientasi pada kebutuhan siswa, relevansi materi, dan pemanfaatan media interaktif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna. Selain itu, strategi implementasi dan evaluasi media pembelajaran secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjamin kualitas proses dan hasil belajar. Dengan demikian, pengembangan desain media pembelajaran PAI harus terus dioptimalkan sebagai bagian dari upaya pembaruan pendidikan yang responsif terhadap dinamika zaman dan kebutuhan peserta didik, guna mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, matang secara emosional, dan kokoh secara spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'arie, Bima Fandi, dan Nugroho Noto Suseno. "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Aplikasi Tik-Tok." *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1. 2024: 46–63. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.142>.
- Bela, Putri Susana, Karimatul Hidayah, Ahmad Mulyadi, Nurman, dan Dessy Kurnia Mulyani. "Pemanfaatan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Berbasis Alam." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 3, no. 1. 2025: 85–89. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v3i1.1160>.
- Faqihuddin, Achmad. "Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam dan Model Pengembangan." *IDAROTUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1. 2024. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1>.
- Inayati Mahfida, dan Mulyadi Mulyadi. 2023. "Evaluasi Media Pembelajaran Materi Fikih Madrasah Aliyah". *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3 (1):16-27. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.946>.
- Indria Nur, Mustakim, Abidin, dan Muhammad Rusdi Rasyid. "Prinsip Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Principles of Islamic Religious Education Learning Design)." *JiIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 8 2024. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>.
- Khaerunnisa, Divya Zahrani, Lutfiah Khoirunnisa Azzahro, Mochamad Rizky Tri Wardana, Nazwa Fauziah, Muhammad Wildan Alginani, dan Achmad Faqihuddin. "Embracing Digital Generation: Analysis of Hanan Attaki's Podcast Media As a Da'wah Medium."

Jurnal Al-Hikmah 22, no. 1 2024: 53–62. <https://doi.org/10.35719/hygwz966>.

Kurniasih, Apri, Dhoni Kurniawati, Septiani Selly Susanti, dan Siti Khomsiyati. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darul Amal Kabupaten Lampung Timur)." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam dan Pendidikan*.

Ma'arif, Alwi Ilqam, dan Mukh Nursikin. "Evolusi Desain Pembelajaran PAI: Menyongsong Era Digital dengan Metode yang Efektif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 41139–41148

Putri, Silva Vadila, Silvi Vadila Putri, dan Gusmaneli. "Pengaruh Desain Pembelajaran Terhadap PAI, Prestasi Belajar dan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2025): 138–146. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2785>

Yansyah, Dedy, Dadan Sunandar, Zaenuri, Rian Antoni, dan Suci Hati. "Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal on Education* 7, no. 2 2025: 12756–12764. <http://jonedu.org/index.php/joe>